

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Ramwati F Lestaluhu, Steven Siaila

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura Ambon

Email: Rara.lestaluhu@gmail.com

Abstract:

This study discusses the effect of credit risk and liquidity on profitability by using the capital adequacy ratio as a moderating variable for banks listed on the Indonesian Stock Exchange. The population in this study amounted to 46 banking companies listed on the IDX. By using the purposive sampling method, the number of samples obtained and used was 24 companies with an observation period of 5 years from 2017-2021. The analytical method used is quantitative analysis. The results of this study indicate that credit risk has no significant effect on Profitability, Liquidity has no significant effect on Profitability and the moderating variable Capital Adequacy Level is not able to moderate the effect of Credit and Liquidity Risk on Profitability.

Keywords: *Credit Risk, Liquidity, Capital Adequacy Level, Profitability*

Abstrak:

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan menggunakan Tingkat Kecukupan Modal sebagai variable moderasi pada Bank yang listed di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Dengan menggunakan metode purposive sampling, jumlah sampel yang didapatkan dan digunakan yaitu 24 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun dari tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Risiko kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas dan variable moderasi Tingkat Kecukupan Modal tidak mampu memoderasi pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: *Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Keberadaan sektor perbankan sebagai suatu bagian dari tatanan perekonomian yang memiliki peran penting disebabkan fungsi dari perbankan itu sendiri selaku intermediasi keuangan dan melalui bank-bank inilah kemudian terhimpun dana-dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan yang selanjutnya disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit.

Perbankan dituntut agar dapat meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangan serta menjaga tingkat kesehatan bank. Salah satu sumber utama dalam menganalisis dan mengevaluasi aktivitas kinerja bank-bank adalah dengan melihat laporan tahunannya. Kinerja bank bisa dilihat dengan melakukan evaluasi melalui sisi kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non keuangan (non financial performance). Dalam segi kinerja keuangan terdapat profitabilitas. Dalam melaksanakan usahanya untuk memperoleh profit yang memadai, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi bank dalam memperoleh keuntungan, beberapa diantaranya adalah faktor dari risiko kredit dan likuiditas.

Ketika risiko kredit mengalami penurunan, laba, pendapatan bunga serta seharusnya meningkat karena kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman pokok maupun bunga mengalami penurunan dan pada akhirnya akan mengurangi risiko bank dalam mengalami kerugian. Menurut Jeanne & Svensson dalam Ramadanti & Meiranto, (2015) risiko likuiditas dapat berasal dari kedua sisi neraca suatu bank, yaitu sisi aktiva maupun sisi pasiva. Kemampuan likuiditas bank dapat dikatakan baik apabila bank

dapat menyalurkan dana kepada nasabah ketika nasabah melakukan penarikan. Sebaliknya apabila bank tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam hal ini mampu memenuhi dana yang ditarik oleh nasabah, maka akan timbul suatu risiko.

Tingkat kecukupan modal adalah salah satu cara salah untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Rendahnya rasio CAR mencerminkan rendahnya tingkat permodalan suatu bank. Tingkat permodalan yang rendah dapat menyebabkan bank tidak mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan.

Tabel. Pertumbuhan NPL, LDR, CAR dan ROA Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

VARIABEL	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
NPL	2.14	2.19	2.25	1.78	1.44
LDR	85.44	89.81	92.99	79.42	77.90
CAR	21.9	21.5	22.4	25.5	32.1
ROA	1.28	1.19	1.06	0.85	-0.17

Sumber : www.idx.co.id (Hasil Pengolahan tahun 2022)

Pada table diatas terlihat pergerakan NPL, LDR dan CAR yang mengalami fluktuasi. Pergerakan NPL di tahun 2019-2021 yang mengalami penurunan semestinya mampu meningkatkan rata-rata pendapatan akan tetapi ROA justru mengalami penurunan ditahun yang sama. Hal yang sama terjadi pada LDR di tahun 2017-2019 yang meningkat seharusnya mampu menaikkan juga pendapatan bank namun ROA mengalami penurunan. Fenomena-fenomena ini bertentangan dengan teori.

Selanjutnya terlihat pergerakan rasio Loan to Deposite Ratio yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019, hal ini memberikan manfaat pada perusahaan bahwa semakin tinggi rasio LDR maka berarti semakin tinggi dana yang disalurkan pihak ketiga. Dengan menyalurkan dana pihak ketiga yang besar dalam bentuk kredit semakin besar maka pendapatan (ROA) juga akan meningkat. Namun pertumbuhan LDR dan ROA pada tahun tersebut justru berbanding terbalik dan bertentangan dengan teori sehingga dirasa perlu melakukan penelitian lanjutan.

Pergerakan nilai CAR pada tabel diatas mengalami kenaikan dari 2018 hingga 2021. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2018 hingga 2021 bank mampu meningkatkan permodalan bank dengan meningkatkan kapasitas usahanya yang seharusnya dapat memperoleh nilai profit yang tinggi juga. Akan tetapi jika dibandingkan kenaikan CAR ditahun 2018 hingga 2021, pergerakan ROA ditahun yang sama justru mengalami penurunan yang menunjukkan perolehan profit yang menurun dari tahun 2018 hingga 2021. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori bahwa jika nilai CAR mengalami kenaikan maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank yang dapat meningkatkan profitabilitas bank dan sebaliknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas di proksikan oleh ROA. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Tingkat Kecukupan Modal

Menurut Kuncoro & Suhardjono, (2011) CAR adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Rumus CAR:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100$$

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku (Fahmi, 2014).

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rumus Likuiditas:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100$$

Hubungan Risiko Kredit dan Profitabilitas

Non Performing Loan merupakan rasio yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas kredit bank semakin buruk. Pengelolaan kredit sangat diperlukan oleh bank mengingat fungsi kredit sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank. Kesehatan kredit bank ikut mempengaruhi pencapaian laba. Bertambahnya NPL menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba.

Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas

Loan to deposit ratio (LDR) dipakai sebagai indikator penilaian likuiditas bank, yakni kompetensi untuk membayar kembali kewajiban bank terhadap nasabah. Besar kecilnya LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat, hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat. Semakin tinggi rasio LDR berarti kredit yang disalurkan bank lebih besar dari dana yang dihimpun bank. Kredit merupakan pendapatan utama atau terbesar bank, jika kredit yang disalurkan lebih besar, maka pendapatan bunga bank akan meningkat. Ini dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA

Hubungan Tingkat Kecukupan Modal pada Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Brigham (2005) dalam Fitri Sakinah (2019) menyatakan struktur modal salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pengambilan keuangan karena memiliki hubungan timbal

balik terhadap keputusan variabel-variabel keuangan lainnya. CAR ialah rasio yang digunakan untuk menutupi risiko yang mungkin terjadi berupa risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar. Risiko kerugian bank mungkin dapat terjadi apabila modal bank rendah sedangkan bank memerlukan dana untuk mengembangkan usahanya. Maka dari itu rasio CAR yang tinggi dapat mengurangi kerugian bank yang disebabkan oleh kredit macet. Semakin tinggi CAR maka akan semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko yang artinya akan mampu meningkatkan ROA, dan sebaliknya semakin rendah CAR maka akan semakin kecil ROA bank

Hubungan Tingkat Kecukupan Modal pada Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

CAR menjadi salah satu variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Dalam menyalurkan kredit, bank tentu membutuhkan modal atau dana. Selain digunakan untuk menyalurkan kredit, bank juga dapat menggunakan dana tersebut untuk mencari keuntungan seperti melakukan pinjaman antar bank. Tingginya CAR di suatu perusahaan perbankan juga menandakan keuntungan bank yang semakin besar sekaligus menunjukkan bahwa perbankan tersebut dalam kondisi sehat.

Hipotesis

- H1 : Risiko Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank
- H2 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank.
- H3 : Tingkat Kecukupan Modal memoderasi pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank
- H4 : Tingkat Kecukupan Modal dapat memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi atau universe adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun yang hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi . Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 perusahaan pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 24 perusahaan perbankan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui website resmi BEI www.idx.co.id. Data merupakan data sekunder.

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, rata-rata, frekuensi ataupun bentuk lainnya. Dalam statistik deskriptif, analisis dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, kolom, perhitungan frekuensi, ukuran tendensi pusat (mean, median, modus), ukuran disperse (kisaran, standar deviasi, varian) dan lain sebagainya (Hendryadi, 2018:234).

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2017) Ada tiga model untuk meregresikan data, yaitu common effect model, fixed effect model, dan random effect model . Menurut (Basuki, 2016) untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan , yakni:

Uji Chow

Uji Chow-Test merupakan pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam estimasi data panel. Jika nilai prob. > 0,05 maka model yang digunakan adalah CEM, jika nilai prob. < 0,05 maka model yang lebih baik digunakan adalah FEM. Bila berdasarkan Uji Chow-Test model yang terpilih adalah Common Effect, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model Fixed Effect, maka dilakukan Uji Hausman-Test untuk menentukan antara model Fixed Effect atau Random Effect yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

Uji Hausman

Uji Hausman dilihat menggunakan nilai probabilitas dari cross section random effect model. Jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih kecil dari 5% maka berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model fixed effect. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih besar dari 5% maka berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model random effect.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berikut perumusan analisis regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_1 \beta_3 X_1 Z + \beta_2 \beta_3 X_2 Z \dots \dots \dots (i)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) \dots \dots \dots (ii)$$

Keterangan :

Y = ROA

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variable independen

X1 = NPL

X2 = LDR

Z = CAR

X1-2*Z = Interaksi variable independen dengan variable moderasi

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (uji parsial) dan uji R² (koefisien determinasi). Uji parsial (Uji T) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen secara parsial. Pengujian terhadap regresi yang dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Dimana untuk menentukan uji parsial dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut :

- Bila signifikansi $t < 0,05$ maka H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara suatu variabel independen terhadap variabel dependen
- Bila signifikansi $t > 0,05$ maka H₀ diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskripsi

<i>Variabel</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Observation</i>
ROA	-14.75	4.74	0.855	2.505981	120
NPL	0.00	5.45	1.903	1.205057	120
LDR	8.33	163	85.07	20.17888	120
CAR	12.58	98.07	24.69	11.62333	120
NPL*CAR	0.00	331.48	47.40	43.0237	120
LDR*CAR	246,4	8618,39	2109.58	1231.81	120

Sumber: Hasil Output Eviews

Pada table diatas variabel ROA dengan jumlah sampel sebanyak 120 diperoleh nilai terendah yaitu -14,75, dan nilai tertinggi yaitu 4.74 dengan nilai rata-rata yaitu 0,855 dan standar deviasi sebesar 2.505981. Variabel NPL diperoleh nilai terendah yaitu 0,00, dan nilai tertinggi yaitu 5,45 dengan nilai rata-rata yaitu 1,903 dan standar deviasi sebesar 1,205057. Variabel LDR diperoleh nilai terendah yaitu 8,33, dan nilai tertinggi yaitu 163 dengan nilai rata-rata yaitu 85,07 dan standar deviasi sebesar 20,17888. Variabel CAR diperoleh nilai terendah yaitu 12,58, dan nilai tertinggi yaitu 98,07 dengan nilai rata-rata yaitu 24,69 dan standar deviasi sebesar 11,62333. Pengaruh variabel moderasi CAR terhadap NPL diperoleh nilai terendah yaitu 0,00, dan nilai tertinggi yaitu 331,48 dengan nilai rata-rata yaitu 47,40 dan standar deviasi sebesar 43,0237. Pengaruh variabel moderasi CAR terhadap LDR diperoleh nilai terendah yaitu 246,4, dan nilai tertinggi yaitu 8618,39 dengan nilai rata-rata yaitu 2109,58 dan standar deviasi sebesar 1231,81.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.212903	(23,94)	0.0040
Cross-section Chi-square	51.927220	23	0.0005

Sumber: Hasil Output Eviews

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai Prob. Cross-section Chi Square sebesar 0.0005, dimana nilai tersebut $< 0,05$, sehingga Fixed Effect Model merupakan model yang lebih baik daripada Common Effect Model

2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.222554	2	0.0164

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 12

Hasil pengujian pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob. Cross-section adalah sebesar 0,0815 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan model regresi yang valid digunakan adalah random effect model.

Uji Regresi Moderasi dan Uji Hipotesis

Tabel Uji Regresi Data panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
Constant	0.724256	1.088404	0.665429
Non Performing Loan	-0.249348	0.194271	-1.283508
Loan to Deposit Ratio	0.007123	0.012009	0.593101

Sumber: Data diolah

Berdasarkan table diatas diperoleh persamaan regresi berganda

$$ROA=0,72-0,249(NPL)+0,007(LDR).....(i)$$

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Model II

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic
C	6.737227	3.036339	2.218866
NPL	-0.315497	0.481017	-0.655895
LDR	-0.052566	0.035238	-1.491751
CAR	-0.197739	0.092756	-2.131824
NPL*CAR>ROA	-0.000687	0.019301	-0.035573
LDR*CAR>ROA	0.001947	0.001137	1.712054
Adjusted R-square	0.019068		

Sumber: Data diolah (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat disusun persamaan kedua sebagai berikut:

$$ROA= 6.7372 - 0.3154 NPL - 0.0525 LDR - 0.1977 CAR - 0.0006 NPL*CAR + 0.0019 LDR*CAR(ii)$$

Tabel. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
NPL	-0.249348	0.20	Tidak Signifikan
LDR	0.007123	0.55	Tidak Signifikan
NPL*CAR	-0.000687	0.97	Tidak Signifikan
LDR*CAR	0.001947	0.08	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas maka pengaruh risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) serta efek tingkat kecukupan modal (CAR) pada pengaruh risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas bank dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 11 didapat hasil estimasi variabel risiko kredit memiliki koefisien sebesar -0.249348 dengan probabilitas 0.2019. Nilai probabilitas diatas $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa variabel risiko kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama

- ditolak yaitu Risiko Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank.
2. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 11 didapat hasil estimasi variabel likuiditas memiliki koefisien sebesar 0.007123 dengan probabilitas 0.5543. Nilai probabilitas diatas $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan demikian berarti bahwa hipotesis kedua ditolak yaitu Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank.
 3. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 11 diperoleh koefisien regresi sebesar -0.000687 dengan probabilitas 0.9717. Nilai probabilitas diatas $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal tidak dapat memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas dengan demikian berarti bahwa hipotesis ketiga ditolak
 4. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 11 diperoleh koefisien regresi sebesar 0.001947 dengan probabilitas 0.0896. Nilai probabilitas diatas $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan demikian berarti bahwa hipotesis keempat ditolak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil uji regresi menunjukkan Risiko kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Hasil uji regresi menunjukkan Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
3. Hasil uji MRA menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal tidak mampu memoderasi pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
4. Hasil uji MRA menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
5. Hasil Uji Determinasi variabel Risiko Kredit dan Likuiditas dalam menjelaskan variasi dan memberikan informasi terhadap variabel Profitabilitas sebesar 1,9 % sedangkan sisanya 98,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Boediono. (2018). Ekonomi Makro (Edisi ke 4 ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Collaku, B., & Aliu, M. (2021). Impact of Non Performing Loan on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Comercial Banks on Kosovo. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies*, 226-242.
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi (Cetakan ke 4 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasibuan, M. S. (2011). Dasar-dasar Perbankan (Cetakan ke 9 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. (2013). Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi (Edisi Ketiga ed.). Jakarta: Kencana.
- Kashmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Cetakan ke17 ed.). Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada.

- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi (Edisi Ke 2 ed.)*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Mankiw, G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro (Edisi Ketiga ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moussa, M. A., & Boubaker, A. (2020). Impact of Liquidity on Bank Profitability: Case of Tunisia. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* , VIII, 20-37.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Banking*, 89-98.
- Nopirin. (2011). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Pinasti, W. F. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal* , VII, 126-142.
- Setiawan, A., Sudarto, & Widiastuti, E. (2019). The Influence of Credit Risk And Liquidity Risk on Bank Stability. *International Conference on Rural Development and Entrepreneurship* , V, 1-9.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sriyanto, E. W., Cahyono, A. C., Yuda, N. P., & Bhuana, K. T. (2011). *Parktikum Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi: Teori dan Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Veithzal, R. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- www.idx.co.id
- www.ojk.go.id